

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata memberikan banyak peluang terhadap pertumbuhan dan perkembangan kegiatan wisata yang menarik minat banyak wisatawan. Beragam aktivitas penunjang kegiatan wisata banyak diciptakan baik untuk kegiatan jenis indoor (dalam ruangan) maupun outdoor (luar ruangan). Keduanya memiliki daya tarik sendiri bagi masing-masing kelompok wisatawan. Terlebih lagi, kegiatan wisata kian hari kian dibutuhkan oleh masyarakat khususnya masyarakat khususnya wilayah perkotaan yang padat dengan kegiatan dan hiruk pikuk yang padat, salah satunya dengan melakukan rekreasi dan hiburan.

Rekreasi dan hiburan telah menjadi unsur penting dalam kehidupan masyarakat modern. Berkembangnya jaman, padatnya aktivitas, dan tingginya tuntutan hidup serta tingkat stres membuat kebutuhan masyarakat akan rekreasi dan hiburan semakin meningkat. Dewasa ini, perubahan perilaku dan cara pandang masyarakat mendorong kegiatan berekreasi tidak lagi sekedar di anggap sebagai pemenuhan kebutuhan semata, tetapi sudah menjadi bagian dari life style atau gaya hidup. Pada dasarnya, rekreasi berasal dari bahasa latin yaitu, re-creare, yang secara harfiah berarti ‘membuat ulang’, dalam artian kegiatan yang dilakukan untuk penyegaran kembali jasmani dan rohani seseorang (Wikipedia, 2011).

Rekreasi dan hiburan erat kaitannya dengan sektor tourism dan hospitality, di mana industri di sektor tersebut menunjang penyediaan fasilitas bagi masyarakat untuk dapat berekreasi dan juga sebagai aktualisasi gaya hidup. Banyak hal yang dapat dilakukan untuk berekreasi di antaranya adalah dengan berolahraga, melakukan hobi, dan juga mengunjungi tempat wisata yang merupakan suatu destinasi.

Air Terjun Watu Lumbung memiliki ketinggian sekitar 50 m. Dinamakan Watu Lumbung karena di atas air terjun ini konon ada sebuah batu yang mirip lumbung atau sejenis alat penumbuk padi. Di sekitar air terjun ini juga terdapat air terjun lain bernama Air Terjun Tetes Embun. Air terjun ini memiliki ketinggian sekitar 75 m. Terletak di Desa Bendolo, Kecamatan Sawahan, Kabupaten Nganjuk, Propinsi Jawa Timur. Berjarak sekitar 40 km dari pusat kota Nganjuk. Dapat ditempuh dengan kendaraan roda empat hingga. Jalur masuk menuju ke Air Terjun Watu Lumbung ini searah dengan jalur ke Air Terjun Sedudo.

Bila berangkat dari pusat kota Nganjuk arahkan kendaraan ke kecamatan Berbek. Selanjutnya ikuti jalan lurus ke arah gunung. Ketika sampai pertigaan Kali Kunci ambil belokan ke kanan ke arah Sawahan. Di kecamatan Sawahan nantinya akan ditemui plang arah berwarna hijau bertuliskan "lurus ke Air Terjun Sedudo, belok kanan ke Wilangan. Beloklah ke kanan. lalu ikuti jalan tersebut. Kondisi jalan ini sudah beraspal cukup bagus dengan kiri kanan berupa jajaran kebon jati sepanjang jalan. Setelah

berkendara sejauh 7 km akan di jumpai pertigaan jalan, ambil belokan ke kiri ke arah Bendolo Gemarang. Selanjutnya tak jauh dari pertigaan tersebut akan dijumpai percabangan jalan. Ambil jalan yang ke kanan Selanjutnya Dari Desa Bendolo berjarak sekitar 6 km berjalan kaki melewati jalan setapak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka beberapa rumusan masalah yang dapat dijadikan sebagai pokok penelitian, yaitu :

1. Bagaimana pengelolaan destinasi *Air Terjun Watu Lumbung* untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di Nganjuk Jawa Timur ?
2. Bagaimana peran Pemerintah dalam pengelolaan Destinasi *Air Terjun Watu Lumbung* ?
3. Bagaimana peran Masyarakat dalam pengelolaan Destinasi *Air Terjun Watu Lumbung* ?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah untuk mempermudah penulis dalam menentukan masalah apa yang dibahas. Batasan masalah yang penulis ambil yaitu “ Pengembangan Air TerjunWatu Lumbung Sebagai Obyek Wisata yang perlu di kembangkan di Kabupaten Nganjuk Jawa Timur”

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk memenuhi persyaratan akademis dan guna memperoleh gelar Sarjana Pariwisata Program Studi Strata Satu Hospitality di Sekolah Tinggi Ilmu Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM).
2. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan Destinasi Air Terjun Watu Lumbang.
3. Untuk mengetahui kendala dan hambatan dalam upaya pengelolaan Destinasi Air Terjun Watu Lumbang.
4. Untuk menambah wawasan mahasiswa dalam membuat karya ilmiah, dan ilmu pengetahuan serta informasi yang berkaitan dengan destinasi wisata.
5. Untuk mengetahui minat wisatawan terhadap destinasi Wisata.
6. Sebagai bentuk apresiasi dalam menyampaikan informasi pariwisata yang berguna bagi pemerintah dan masyarakat, khususnya di Kabupaten Nganjuk.

E. Manfaat Penelitian

Adapun dengan diadakannya penelitian ini, penulis mengharapkan mampu memberikan manfaat bagi semuanya, baik penulis, pembaca maupun untuk Kampus.

1. Bagi Penulis

- a. Untuk mengetahui, memahami dan menguasai tentang kajian kepustakaan untuk diterapkan dalam penulisan Artikel Ilmiah.

- b. Menambah pengetahuan dalam meneliti suatu permasalahan dan penulisan karya ilmiah, khususnya artikel ilmiah
- c. Melatih dalam menerapkan ilmu pengetahuan tentang pariwisata, khususnya mengenai destinasi.
- d. Sebagai bahan acuan penelitian dan referensi untuk penelitian selanjutnya.
- e. Mengetahui bagaimana untuk menjalin kerjasama dengan pemerintahan ataupun masyarakat setempat maupun instansi lain yang terkait.

2. Bagi STIPRAM

- a. Munculnya timbal balik bagi mahasiswa dan dosen melalui pengayaan materi kuliah, penyempurnaan kurikulum, dan sumber inspirasi dalam suatu penelitian.
- b. Mampu memberikan pengetahuan dan sebagai referensi yang menambah pustaka ilmiah Destinasi Pariwisata di Kabupaten Nganjuk.

3. Bagi Wisatawan

- a. Dapat mengenal dan menambah wawasan mengenai wisata yang ada di Kabupaten Nganjuk Jawa Timur.

4. Bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

- a. Membantu dalam upaya memberikan informasi tentang wisata yang ada di Kabupaten Nganjuk